



Pendampingan Pokdarwis Batuah Masyarakat Nyaru Menteng dalam Pengembangan Ekowisata Hutan Kota Berkah, Palangka Raya

Tonich Uda^{a*}, Sri Rohaetin^b, Eriawaty^c, Betrixia Barbara^d, Zulfikar Adilla Sukarno^e, Kuservina^f

^{A,B,C,D,E,F} Universitas Palangka Raya

¹ tonichuda@fkip.upr.ac.id*; ² srirohaetin@edu.upr.ac.id; ³ eri@fkip.upr.ac.id;

⁴betrixia_barbara@agb.upr.ac.id; ⁵zulfikar.adilla@gmail.com; ⁶ervinateguh22@gmail.com

*penulis korespondensi: tonichuda@fkip.upr.ac.id

Riwayat Artikel:

Diterima: 7 Feb 2025

Direvisi: 19 Feb 2025

Diterima: 27 Feb 2025

Kata kunci:

ekowisata, ekonomi hijau, pelatihan dan pemberdayaan, pengembangan strategi bisnis, kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Batuah.

Abstrak:

Permasalahan yang ditemukan di lapangan setelah tim PKM melaksanakan observasi awal dan kegiatan FGD (Forum Grup Discussion) adalah masih minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan peluang bisnis berbasis ekowisata guna mempersiapkan pengembangan hutan kota sebagai objek wisata green economy. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan dalam pembuatan proposal dan strategi bisnis berbasis ekowisata. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan dua metode yaitu praktik langsung melalui pelatihan, pembimbingan, penyusunan proposal dan strategi bisnis serta metode tidak langsung disosialisasikan melalui media sosial tiktok dan youtube. Teknik pelatihan dilakukan secara bervariasi melalui ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini, peserta mendapatkan wawasan serta pengalaman baru tentang pengembangan usaha yang bersifat inovatif dan edukatif yang sangat berguna bagi eksistensi Pokdarwis Batuah dalam upaya mereka mendukung pembangunan ekowisata hutan kota berkah Palangka Raya.

Pendahuluan

Peresmian hutan kota (*city forest*) pada 14 Maret 2024 di kawasan wisata Nyaru Menteng Kecamatan Bukit Batu membuka peluang yang besar bagi masyarakat sekitar. Hutan kota selain sebagai bagian dari pelestarian lingkungan hidup, edukasi bagi peningkatan pengetahuan keanekaragaman hayati (Handayani et al., 2021), objek wisata alami yang sehat serta peluang bisnis bagi berkembangnya pariwisata berbasis



ekowisata hijau (Sagala & Pellokila, 2019). Objek wisata hutan kota menawarkan berbagai peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hutan kota adalah area hijau yang biasanya berada di dalam atau kawasan perkotaan, dan serikali digunakan untuk rekreasi, edukasi serta konservasi (Maulana et al., 2021). Beberapa peluang bisnis yang bisa diambil dari objek wisata hutan kota: penyewaan peralatan dan fasilitas rekreasi, kafe dan restoran, penginapan dan akomodasi, wisata edukasi dan konservasi, layanan fotografi dan penyewaan event, produk olahan dan kerajinan tangan, layanan kebugaran dan kesehatan, pengembangan teknologi dan aplikasi, usaha sewa dan pengelolaan transportasi, serta pengelolaan dan pemeliharaan hutan kota (Cahyana et al., 2023; Ismi et al., 2024). Peluang bisnis yang ada seyogyanya dimanfaatkan sebaiknya hutan kota tidak hanya dapat menjadi destinasi wisata yang menarik tetapi juga menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar (Paransi et al., 2021).

Pembentukan kelompok sadar wisata Batuah merupakan bagian dari mempersiapkan masyarakat Nyaru Menteng yang tinggal di kawasan hutan kota Berkah Palangka Raya yang ke depan dimaksudkan sebagai kelompok masyarakat yang memiliki tugas mengembangkan ekowisata dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada dampak dari adanya hutan kota sehingga menjadi sumber pendapatan berkelanjutan, membuka lapangan pekerjaan baru, serta mengedukasi masyarakat untuk tetap peduli dan menjaga lingkungan hutan kota yang menjadi bagian dari pembangunan lingkungan berkelanjutan pengeliminasi perubahan ekosistem. Pokdarwis Batuah sebagai kelompok masyarakat yang sadar wisata diharapkan memiliki pengetahuan atau literasi ekowisata dan memiliki keterampilan untuk mengelola usaha memanfaatkan keberadaan hutan kota bahkan melestarikan, meskipun tetap menjual nilai dan fungsi hutan kota. Berdasarkan fenomena di atas, sangat penting untuk melakukan pendampingan bagi Pokdarwis Batuah agar memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang peluang dan strategi bisnis dengan memanfaatkan objek wisata hutan kota Berkah sebagai lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan berkelanjutan berwawasan pemanfaatan sumber daya lokal berbasis ekowisata.

Metode

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 September 2024 di Bumi Perkemahan Nyaru Menteng, Kelurahan Nyaru Menteng, Kecamatan Bukit Batu, Kota Palangka Raya dengan melaksanakan kegiatan pendampingan Pokdarwis Batuah masyarakat Nyaru Menteng dalam pengembangan ekowisata hutan Kota Berkah, Palangka Raya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan dua metode yaitu praktik langsung melalui pelatihan dan pembimbingan penyusunan proposal dan strategi bisnis serta secara tidak langsung disosialisasikan melalui media sosial *tiktok* dan *youtobe*. Kegiatan tersebut akan dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari kegiatan dimulai dengan menyediakan alat dan bahan yang diperlukan. Bahan-bahan yang diperlukan dalam kegiatan ini yaitu: materi literasi ekowisata dan materi penyusunan proposal dan strategi bisnis.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan :

- 1). Pelatihan berupa edukasi literasi ekowisata;
- 2). Praktik dan pendampingan penyusunan proposal dan strategi bisnis yang akan dilakukan secara langsung di *base camp* Pokdarwis Batuah Palangka Raya; sosialisasi dan edukasi panduan penyusunan proposal dan strategi bisnis memanfaatkan objek wisata hutan kota Berkah melalui media sosial *tiktok* dan *youtube*. Berikut ini merupakan agenda aktivitas kegiatan pelatihan, praktik dan pendampingan penyusunan proposal dan strategi bisnis.

Tabel 1. Agenda Aktivitas Pelatihan

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Sabtu, 14 September 2024		
09.00-09.15	Mengisi Daftar Hadir Kegiatan	Dosen dan Mahasiswa
09.15-09.30	Pembukaan - Menyanyikan lagu Indonesia Raya 1. Laporan kegiatan Pendampingan Pokdarwis Batuah Masyarakat Nyaru Menteng dalam Pembangunan Ekowisata Kota Berkah Palangka Raya. Tema: Perencanaan Usaha dan Pembangunan Ekowisata Kota Berkah Palangka Raya (Koordinator Program Studi Prof. Dr. Drs. Tonich Uda, M.Si) 2. Pembacaan Doa (Zulfikar Adilla Sukarno) 3. Sesi foto Bersama 4. Coffee Break	MC (Dr. Betrixia Barbara, SP., M.Si)
09.30-11.00	Materi tentang: Perencanaan Usaha dan Pembangunan Ekowisata Kota Berkah Palangka Raya oleh: Business Relationship Manager, Kepala Cabang Utama Bank BCA Palangka Raya (Jureanti Elfani)	Moderator (Dr. Eriawaty, M.Pd)
11.00-12.00	Diskusi dan Tanya Jawab	Moderator (Dr. Eriawaty,

Waktu	Kegiatan	Keterangan
12.00-13.00	Penutup Kegiatan Pendampingan Pokdarwis Batuah Masyarakat Nyaru Menteng dalam Pembangunan Ekowisata Kota Berkah Palangka Raya (Koordinator Program Studi Prof. Dr. Drs. Tonich Uda, M.Si)	M.Pd) MC (Dr. Betrixia Barbara, SP., M.Si)

3. Tahap Evaluasi dan refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi ketercapaian luaran dan target kegiatan kegiatan melalui *survey* terkait peningkatan keterampilan penyusunan proposal dan strategi bisnis dan literasi ekowisata Pokdarwis Batuah Palangka Raya terhadap objek wisata hutan kota Berkah melalui *google form* dan komentar di media sosial.

4. Tahap Pelaporan Kegiatan.

Pelaporan kegiatan dilakukan dengan mereduksi data-data hasil kegiatan, *display data* dan penarikan kesimpulan.

Hasil

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, beberapa anggota dari tim pengabdian telah melakukan observasi awal dan FGD (*Forum Group Discussion*) ke lokasi yang menjadi mitra untuk pengabdian masyarakat yaitu pokdarwis Batuah dan mendapatkan masukan dalam FGD (*Forum Group Discussion*) yang dilakukan antara lain para sukarelawan yang tergabung dalam kelompok sadar wisata ini menginginkan beberapa bantuan berupa pengurusan legalitas kelompok tersebut, markas atau kantor administrasi serta cara-cara untuk pengembangan usaha atau pun keterlibatan masyarakat sekitar dalam mendukung keberadaan ekowisata hutan kota. Mereka mengharapkan bisa memberikan edukasi dan sosialisasi tentang kepedulian yang dilakukan dalam kelompok sadar wisata serta mengharapkan adanya fasilitator yang memberikan peluang kemitraan dalam mendukung aktivitas edukatif dan inovatif kelompok sadar wisata ini. Kemitraan yang diharapkan berupa pemberian modal usaha maupun bantuan lainnya.



Gambar 1 Tahap Observasi Awal dan FGD (*Forum Grup Discussion*) dilaksanakan di Gazebo Hutan Kota bersama perwakilan Pokdarwis Batuah

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu syarat-syarat debitur yang layak mendapatkan kredit dan materi berikutnya strategi penyusunan proposal usaha yang dapat diterima dan dibiayai melalui kredit usaha maupun CSR perbankan. Pada materi syarat-syarat debitur yang layak mendapatkan kredit dari bank adalah 5C yaitu (*Collateral, Character, Capital, Condition* dan *Capacity*). Yang terpenting dari 5C yaitu karakter, di mana di dalam terdapat wawancara, site visit usaha (*BI Checking, DHN* dan Bank lain), mutasi rekening, *trade checking (supplier, buyer)*. *Collateral* berkaitan dengan jaminan (aktiva tertentu yang ditawarkan debitur sebagai jaminan untuk pembayaran kembali suatu pinjaman). *Capacity* dinilai dalam tiga kesempatan yaitu sebelum, saat ini dan proyeksi masa yang akan datang. Kapasitas memiliki dua faktor utama yang dapat dinilai yaitu kemampuan keuangan debitur dalam menghasilkan laba dan kemampuan keuangan debitur untuk menyediakan cukup dana (*cash flow*) pada saat membayar kewajibannya. *Capital* atau modal adalah kondisi kekayaan/dana yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelolanya. *Condition* atau keadaan berkaitan dengan internal maupun eksternal, antara lain faktor ekonomi global, faktor kondisi industri sejenis secara umum, faktor perkembangan teknologi, peraturan pemerintah/peraturan perundang-undangan, faktor politik, serta keadaan lain yang mempengaruhi pemasaran seperti gempa bumi, tsunami, banjir, dan lainnya.



Gambar 2 Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang disampaikan oleh narasumber perwakilan dari PT Bank BCA

Materi berikutnya dijelaskan tentang tata cara maupun kelayakan proposal yang diajukan sehingga dapat dibiayai atau pun disalurkan bantuan berupa program *Corporate Social Responsibility/CSR* (tanggung jawab sosial) perusahaan. CSR merupakan konsep yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada berbagai pihak antara lain konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, lingkungan, pemangku kepentingan, dan masyarakat. CSR bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, membangun ekonomi berkelanjutan, menciptakan *sustainability* atau berkelanjutan dalam dunia bisnis. Dalam praktiknya, CSR dapat berupa berbagai aktivitas, seperti: memperhatikan hak-hak buruh, mengembangkan masyarakat, melakukan praktik-praktik bisnis yang ramah lingkungan, mengelola limbah berwawasan lingkungan, pemberdayaan ekonomi karyawan dan filantropi. Contoh tanggungjawab etis dalam CSR antara lain: perlakuan yang adil terhadap semua pelanggan, gaji dan tunjangan yang menguntungkan bagi karyawan, dan pengungkapan penuh dan transparansi bagi investor. CSR yang telah dilakukan oleh BCA sebagai tempat kerja narasumber telah ada di beberapa kabupaten, salah satunya Kabupaten Murung Raya. Selama ini untuk format proposal tidak ditentukan, namun ditinjau maksud dan tujuan dari proposal yang diajukan serta pertimbangan tujuan CSR bagi perusahaan.



Gambar 3 Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan proposal



Diskusi

Pembentukan kelompok sadar wisata Batuah merupakan bagian dari mempersiapkan masyarakat Nyaru Menteng yang tinggal di kawasan hutan kota Berkah Palangka Raya yang ke depan dimaksudkan sebagai kelompok masyarakat yang memiliki tugas mengembangkan ekowisata dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada dampak dari adanya hutan kota sehingga menjadi sumber pendapatan berkelanjutan, membuka lapangan pekerjaan baru, serta mengedukasi masyarakat untuk tetap peduli dan menjaga lingkungan hutan kota yang menjadi bagian dari pembangunan lingkungan berkelanjutan pengeliminasi perubahan ekosistem. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rudina et al., 2022) yang menyatakan bahwa pokdarwis berperan sebagai subjek pembangunan pariwisata, penerima manfaat ekonomi, penggerak lingkungan kondusif, dan pelaksana Sapta Pesona dalam masyarakat Selain itu, keberadaan Pokdarwis mendorong masyarakat untuk membuka usaha mikro, kecil menengah (UMKM) yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan pembukaan lapangan kerja baru. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa ini diharapkan peserta kegiatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batuah mendapatkan peserta mendapatkan wawasan serta pengalaman baru tentang pengembangan usaha yang bersifat inovatif dan edukatif yang sangat berguna bagi eksistensi Pokdarwis Batuah dalam upaya mereka mendukung pembangunan ekowisata hutan kota berkah Palangka Raya. Peluang bisnis yang ada seyogyanya dimanfaatkan sebaiknya hutan kota tidak hanya dapat menjadi destinasi wisata yang menarik tetapi juga menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar (Paransi et al., 2021). Sumber pendapatan bisa didapatkan oleh masyarakat sekitar melalui pengembangan bisnis yang inovatif, dengan beberapa inovasi bisa membuka peluang usaha baru. Beberapa peluang bisnis yang bisa diambil dari objek wisata hutan kota: penyewaan peralatan dan fasilitas rekreasi, kafe dan restoran, penginapan dan akomodasi, wisata edukasi dan koservasi, layanan fotografi dan penyewaan event, produk olahan dan kerajinan tangan, layanan kebugaran dan kesehatan, pengembangan teknologi dan aplikasi, usaha sewa dan pengelolaan transportasi, serta pengelolaan dan pemeliharaan hutan kota (Cahyana et al., 2023; Ismi et al., 2024).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pendampingan Pokdarwis Batuah masyarakat Nyaru Menteng dalam pengembangan ekowisata hutan kota Berkah, Palangka Raya, dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Magister Pendidikan Ekonomi Pascasarjana UPR bermitra dengan PT. Bank Central Asia (BCA) sebagai narasumber. Partisipasi peserta yang terdiri dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batuah dan warga masyarakat yang berminat, sangat baik. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta selama mengikuti pelatihan, karena memperoleh wawasan serta pengalaman baru tentang pengembangan usaha yang bersifat inovatif dan edukatif bagi eksistensi Pokdarwis dalam

upaya mereka mendukung Pembangunan ekowisata hutan kota Berkah Palangka Raya.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan baik karena atas kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini:

1. Universitas Palangka Raya atas bantuan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dosen dan Mahasiswa Universitas Palangka Raya Program Pascasarjana Prodi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Palangka Raya.
3. Perwakilan dari Bank BCA Kantor Cabang Palangka Raya sebagai narasumber kegiatan pelatihan.
4. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Batuah, masyarakat pengelola hutan kota berkah Palangka Raya, sebagai subyek penelitian dan pengabdian serta peserta pelatihan.

Referensi

- Cahyana, I. N., Syam, R., & Saputro, S. A. (2023). Perencanaan dan Pengurusan Hutan Kota dalam Rangka Pembangunan Kota Berkelanjutan di DKI Jakarta. *Bina Hukum Lingkungan*, 7(2), 196–213.
- Handayani, Indarjani, Jannah, M., A'yun, Q., & Ahmad, Y. (2021). Analisis Vegetasi dan Potensi Dua Hutan Kota (Studi Kasus Hutan Kota Pondok Kelapa dan Hutan Kota Kampung Dukuh Jakarta Timur. *Kocenin Serial Konferensi*, 1(1), 1–6.
- Ismi, M. J. L. L., Nuryaman, H., & Nuraini, C. (2024). Identifikasi Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Kampung Salapan Di Kawasan Hutan Kota. *Jurnal Perencanaan Wilayah & Kota*, 19(1), 1–10.
- Maulana, R., Riska, A. S., & Kusuma, H. E. (2021). Fungsi Hutan Kota: Korespondensi Motivasi Berkunjung dan Kegiatan. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 13(2), 54–60. <https://doi.org/10.29244/jli.v13i2.34925>
- Paransi, S. E., Sangkertadi, & Wuisang, C. E. V. (2021). Analisis Pemanfaatan Hutan Kota Di Kota Kotamobagu. *Media Matrasain*, 18(2), 1–14.
- Rudina, Moh. Taufik, & Leitizia Dyastari. (2022). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata di Desa Pela Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 10(4), 796-806. ISSN 2477-2458 (online), ISSN 2477-2631 (cetak).
- Sagala, N., & Pellokila, I. R. (2019). Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Di Kawasan Pantai Oesapa. *Jurnal Tourism*, 02(01), 47–63.